**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada Bab sebelumnya dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Profesionalitas guru menurut para tokoh pendidikan merupakan keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan, guru profesional sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.
2. profesionalitas dalam surat Al-Baqarah ayat 31 Makna عَلَّمَ adalah mendidik atau mengajarkan letak profesional dalam ayat ini ketika mengajarkan adam tentang yaitu beberapa nama artinya banyak pengetahuan yang menunjukan berarti memiliki penguasaan bidang keilmuan disebut profesional. Mengajarkan ilmu secara terus menerus sesuai dengan bidangnya. Artinya ahli dalam bidang pengetahuan yang diajarkan dan ahli dalam tugas mendidik. Maka guru profesional dalam Al-Qur’an adalah memiliki ilmu pengetahuan, memiliki keahlian, berakhlak mulia, bertanggung jawab, disiplin, dan mengedepankan rasa keimanan (Amanah).
3. Hubungan konsep profesionalitas guru dalam surat Al-Baqarah ayat 31 yaitu, seorang guru menjalankan tugasnya yang mulia, terlebih dahulu mereka dibekali dengan berbagai kemampuan dan keahlian (profesionalitas) sebagai syarat utama yang menjalankan tugas kependidikannya. Hal inilah yang telah Allah lakukan tehadap Nabi Adama AS, beliau terlebih dahulu belajar kepada Allah SWT sebagai “ Guru “ pertama sebelum beliau melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dimuka bumi ini. Kemudian konsep pendidikan yang diperkenalkan dalam surat Al-Baqarah ayat 31 adalah belajar dan mengajar sepanjang masa, Allah SWT menyebutkan bahwa ciri insan Rabbani itu ialah Tu’allimun wa Tadrusun (mengajar dan belajar ).
4. **Saran**
5. Sebagai subjek pendidikan, hendaknya guru mampu menjadi model dan teladan yang baik bagi para peserta didiknya, mampu menguasai materi yang diajarkan dengan sangat baik dan sesuai dengan rujukan (kurikulum) sekolah, dan mampu menjadi teladan bagi anak murid.
6. Calon guru hendaknya mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh sehingga tercapai profesionalitasnya.
7. Guru hendaknya memiki kesadaran untuk mengembangkan diri dengan diikuti tindakan yang konkrit atau kesadaran yang dimilikinya.